



Katalog BPS: 1610.74

SENSUS EKONOMI **2006**
ECONOMIC CENSUS

STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINSI OF SULAWESI TENGGARA

2005



BPS Badan Pusat Statistik – Jakarta, Indonesia

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

....., Oktober 2005
BPS Provinsi
Kepala,

Preface

The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.

Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.

It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.

Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.

*....., October 2005
BPS-Statistics Province.....
Chief,*

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	<i>i</i> <i>iii</i>
Daftar Isi <i>Content</i>	<i>v</i>
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	<i>vii</i>
 BAB I. PENDAHULUAN <i>BACKGROUND</i>	 <i>1</i>
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	<i>1</i>
1.2 Tujuan <i>Purposes</i>	<i>3</i>
1.3 Sistematika Penyajian <i>Outline</i>	<i>4</i>
 BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI <i>AREA COVERAGE AND METHODOLOGY</i>	 <i>4</i>
2.1 Ruang Lingkup <i>Coverage</i>	<i>4</i>
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan <i>Type of Data Collection</i>	<i>5</i>
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Methodology of Data Collection</i>	<i>6</i>
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Methodology of Data Processing</i>	<i>7</i>
 BAB III. KONSEP DAN DEFINISI <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	 <i>9</i>
3.1 Umum <i>General</i>	<i>9</i>
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Demography and Manpower</i>	<i>11</i>
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>	<i>15</i>

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i>	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i>	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i>	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>	35
 Tabel/ <i>Table</i>	 37
Lampiran/ <i>Appendix</i>	208

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul Title	Halaman Page
I.	Keterangan Umum Desa/Kelurahan General Information of Village	
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	42
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location</i>	45
II.	Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Demography and Labor Force	
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population</i>	48
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector</i>	51
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country</i>	57
III.	Perumahan Dan Lingkungan Hidup Housing and Environment	
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area</i>	60

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	61
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household</i>	64
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household</i>	67
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household</i>	70
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water</i>	73
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City</i>	76
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	79
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance</i>	82

No	Judul Title	Halaman Page
IV.	Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>	
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	85
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	88
V.	Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level</i>	92
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	100
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility</i>	103
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	109
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practitioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practitioner</i>	118

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year</i>	121
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking</i>	124
VI.	Sosial Budaya Socio-Culture	
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area</i>	127
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place</i>	128
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution</i>	131
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability</i>	137
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site</i>	140
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnics Group and Prostitution Places by Regency/City</i>	143

No	Judul Title	Halaman Page
VII.	Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City</i>	146
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	149
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport</i>	152
VIII.	Angkutan, Komunikasi Dan Informasi <i>Transportation, Communication, Information</i>	
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	155
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod</i>	158
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	161
IX.	E k o n o m i <i>Economy</i>	
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	167
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i>	170
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	172
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i>	176
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry ..</i>	179
X.	Politik Dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i>	182
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	185
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i>	188

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	191
XI.	Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Staff</i>	
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i>	194
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i>	197
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	198
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	201
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	204

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

CHAPTER I PREFACE

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.

The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.

Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.

As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most

Perbedaan lainya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

1.2. Tujuan.

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statitics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

completed source of information.

1.2. Purpose

The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

1.3. Outline

The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.

BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, “terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

2.1. Coverage

As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; “mostly”, etc.

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.

Departemen yang membinanya.

2.2. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

Blok 1 : Pengenalan Tempat

Blok 2 : Keterangan Petugas

Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan

Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup

Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam

Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan

Blok 7 : Sosial Budaya

Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga

Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Blok 10: Penggunaan Lahan

Blok 11: E k o n o m i

Blok 12: Politik dan Keamanan

Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Blok 14: C a t a t a n

2.2. Type of data collection

The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:

Block 1: Area Identification

Block 2: Enumerator Identification

Block 3: Village Identification

Block 4: Demography and Labor force

Block5A: Housing and Environment

Block5B: Anticipation for Environmental Disaster

Block 6: Education and Health

Block 7: Socio and Culture

Block 8: Recreation, Entertainment and Sports

Block 9: Transportation, Communication and Information

Block 10: Land Use

Block 11: E c o n o m y

Block 12: Politic and Security

Block 13: Identification of Village Officer

Block 14: N o t e s

2.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan teknik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

2.3. Data Collection Methodology

Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.

The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.

2.4. Data Processing Methodology

Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while

similar publication of provincial level is totally handled by BPS regional office.

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Nagari adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.

Nagari is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari

Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis Desa/Kelurahan

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/ punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- a). ***Valley Village/River Basin Area** is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b). ***Hilly Village** is when the major area of village is hilly area or mountain.*
- c). ***Flat Village** is when the major area of village in flat area.*

Location of Village

Forest area is an area which is determined by government as fix forest

3.2. Population and Labor Force

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

- a). ***Population** is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.*

b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

Income Source of the Major Population

Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

consist of :

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
 - 2). Jasa pendidikan;
 - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
 - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
 - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
 - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

This includes:

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

3.3. Housing and Environment

Household Subscribing State Electricity is a household which subscribe electricity from state electricity.

Household Subscribing Non-State Electricity is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

electricity, should be included as state electricity.

Cooking fuel is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.

River crossing village is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.

Household living in river bank is a household living in a riverbank and or river border.

River bank is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).

Household under high voltage of electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

***Luxurious Settlement** is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area*

***Slum area** is a settlement and business area which is identified by*

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

***Environmental pollution** is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.*

The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah

Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.

Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.

3.4. Anticipation and Disaster

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).

3.5. Education And Health

School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.

***Pondok Pesantren** is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).*

***Madrasah Diniyah** is an informal education institution of Islamic study.*

***Seminari/Biara/Theology** or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.*

***Skilled Education** is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.*

For example:

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

***Subsidiary public health center** is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.*

***Medical clinic** is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.*

***Medical practitioner** is a place where one or some doctors serve people for health consultation.*

***Midwives practitioner** is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.*

***Integrated health served post** is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health*

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.

Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.

Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.

Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

the Health Office or Public Health Center

***Poverty letter** is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.*

***The criteria of determining poor family in this survey** are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.*

***Health card** is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.*

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.

Explanation:

The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonetorum.

Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.

Drinking water company is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

***Mosque** is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.*

***Surau/Langgar** is smaler than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.*

***Church** is a public worship place for Christian or catholic.*

***Balinese temple** is a public worship place for Hinduism*

***Vihara/klenteng** is a public worship place of Buddhism/Confucianism.*

***Social organization** is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.*

***Non-Government Organization (NGO)** is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .*

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

Disabled people is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .

Historical/archeological site is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.

Community Self-Help is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.

Prostitution place is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.

Ethnic is a certain community who live in the village and usually identified by unique

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

culture and certain tradition.

3.7. Recreation, Entertainment, and Sport

***Commercial recreation/ Entertainment place** is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.*

***Sport center** is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.*

***Sport Group** is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.*

3.8. Transportation, Communication, and Information

***Transportation** is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.*

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Prasarana angkutan umum di desa ini:

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helikak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Public transportation infrastructure in the village:

4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helikak are excluded.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one place to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.*

***Small industry village** is just like small industrial area, but either industrial*

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/ menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

location and its residence are in the same location.

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

- 1. Membership is openly and voluntarily ,*
- 2. The management is carried out democratically,*
- 3. The share benefit will distributed equally according to the services ,*
- 4. The share benefit depend on the capital, and*
- 5. Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

***Ethnics Fighting** is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.*

***Others:** is a fight between villagers and students or others.*

Type of Crime

- a. ***Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.*
- b. ***Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.*
- c. ***Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.*
- d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. ***Arson** is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.*

f. ***Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.*

g. ***Others** are crimes which are not mentioned above.*

***Neighborhood security post** is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.*

***Police station** is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.*

***Sector police** is police station in sub district.*

3.11. Village head information

Age

***Age** is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.*

didasarkan pada kalender Masehi.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Village Officer

Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.

TABEL/TABLE

TABEL
: 01
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	146	23	-	1	170
Muna	254	39	-	1	294
Konawe	346	43	-	13	402
Kolaka	137	41	-	10	188
Konawe Selatan	292	11	-	11	314
Bombana	68	11	-	-	79
Wakatobi	49	15	-	-	64
Kolaka Utara	79	2	-	-	81
Kota Kendari	-	54	-	1	55
Kota Bau Bau	-	38	-	-	38
Provinsi/Province	1371	277	-	37	1685

TABEL
: 01.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2	3	-	-	5
Muna	-	11	-	-	11
Konawe	1	10	-	-	11
Kolaka	2	15	-	-	17
Konawe Selatan	-	1	-	-	1
Bombana	3	3	-	-	6
Wakatobi	-	2	-	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	32	-	1	33
Kota Bau Bau	-	25	-	-	25
Provinsi/Province	8	102	-	1	111

TABEL
: 01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	144	20	-	1	165
Muna	254	28	-	1	283
Konawe	345	33	-	13	391
Kolaka	135	26	-	10	171
Konawe Selatan	292	10	-	11	313
Bombana	65	8	-	-	73
Wakatobi	49	13	-	-	62
Kolaka Utara	79	2	-	-	81
Kota Kendari	-	22	-	-	22
Kota Bau Bau	-	13	-	-	13
Provinsi/Province	1363	175	-	36	1574

TABEL
: 02
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa		Dewan Kelurahan	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	146	-	7	16
Muna	250	4	6	33
Konawe	338	8	7	36
Kolaka	134	3	3	38
Konawe Selatan	289	3	7	4
Bombana	67	1	5	6
Wakatobi	49	-	12	3
Kolaka Utara	76	3	-	2
Kota Kendari	-	-	54	-
Kota Bau Bau	-	-	12	26
Provinsi/Province	1349	22	113	164

TABEL
: 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2	-	-	3
Muna	-	-	-	11
Konawe	1	-	2	8
Kolaka	1	1	-	15
Konawe Selatan	-	-	1	-
Bombana	3	-	1	2
Wakatobi	-	-	2	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	32	-
Kota Bau Bau	-	-	8	17
Provinsi/Province	7	1	46	56

TABEL
: 02.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa		Dewan Kelurahan	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	144	-	7	13
Muna	250	4	6	22
Konawe	337	8	5	28
Kolaka	133	2	3	23
Konawe Selatan	289	3	6	4
Bombana	64	1	4	4
Wakatobi	49	-	10	3
Kolaka Utara	76	3	-	2
Kota Kendari	-	-	22	-
Kota Bau Bau	-	-	4	9
Provinsi/Province	1342	21	67	108

TABEL
: 03
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural

Letak Geografis Geographical Location					
Kabupaten/Kota Regency/City	Bukan Pesisir/Non Coast				Jumlah Total
	Pesisir Coast	Lembah/Daerah Aliran Sungai Valley/River Basin Area	Lereng/Punggung Bukit Slapes of a Hill	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	122	5	26	17	170
Muna	140	5	13	136	294
Konawe	102	23	67	210	402
Kolaka	47	6	69	66	188
Konawe Selatan	58	5	46	205	314
Bombana	40	3	12	24	79
Wakatobi	59	-	-	5	64
Kolaka Utara	41	4	18	18	81
Kota Kendari	31	2	7	15	55
Kota Bau Bau	18	-	6	14	38
Provinsi/Province	658	53	264	710	1685

TABEL
: 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan / Urban

Letak Geografis Geographical Location					
Kabupaten/Kota Regency/City	Bukan Pesisir/Non Coast				Jumlah Total
	Pesisir Coast	Lembah/Daerah Aliran Sungai Valley/River Basin Area	Lereng/Punggung Bukit Slapes of a Hill	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	5	-	-	-	5
Muna	4	-	1	6	11
Konawe	2	-	-	9	11
Kolaka	8	-	2	7	17
Konawe Selatan	1	-	-	-	1
Bombana	5	-	1	-	6
Wakatobi	2	-	-	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	18	1	5	9	33
Kota Bau Bau	12	-	2	11	25
Provinsi/Province	57	1	11	42	111

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan / Rural

Letak Geografis Geographical Location					
Kabupaten/Kota Regency/City	Bukan Pesisir/Non Coast				Jumlah Total
	Pesisir Coast	Lembah/Daerah Aliran Sungai Valley/River Basin Area	Lereng/Punggung Bukit Slapes of a Hill	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	117	5	26	17	165
Muna	136	5	12	130	283
Konawe	100	23	67	201	391
Kolaka	39	6	67	59	171
Konawe Selatan	57	5	46	205	313
Bombana	35	3	11	24	73
Wakatobi	57	-	-	5	62
Kolaka Utara	41	4	18	18	81
Kota Kendari	13	1	2	6	22
Kota Bau Bau	6	-	4	3	13
Provinsi/Province	601	52	253	668	1574

TABEL
: 04
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	155	-	1	10	2	2	170
Muna	280	-	-	7	6	1	294
Konawe	385	7	-	5	4	1	402
Kolaka	175	2	-	5	4	2	188
Konawe Selatan	307	3	-	1	3	-	314
Bombana	76	-	-	3	-	-	79
Wakatobi	54	-	1	7	-	2	64
Kolaka Utara	81	-	-	-	-	-	81
Kota Kendari	20	-	1	4	23	7	55
Kota Bau Bau	15	-	-	4	14	5	38
Provinsi/Province	1548	12	3	46	56	20	1685

TABEL
: 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	2	-	-	2	-	1	5
Muna	-	-	-	7	3	1	11
Konawe	6	-	-	2	2	1	11
Kolaka	6	2	-	5	3	1	17
Konawe Selatan	-	-	-	1	-	-	1
Bombana	3	-	-	3	-	-	6
Wakatobi	1	-	-	1	-	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	4	-	1	3	18	7	33
Kota Bau Bau	6	-	-	4	11	4	25
Provinsi/Province	28	2	1	28	37	15	111

TABEL
: 04.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	153	-	1	8	2	1	165
Muna	280	-	-	-	3	-	283
Konawe	379	7	-	3	2	-	391
Kolaka	169	-	-	-	1	1	171
Konawe Selatan	307	3	-	-	3	-	313
Bombana	73	-	-	-	-	-	73
Wakatobi	53	-	1	6	-	2	62
Kolaka Utara	81	-	-	-	-	-	81
Kota Kendari	16	-	-	1	5	-	22
Kota Bau Bau	9	-	-	-	3	1	13
Provinsi/Province	1520	10	2	18	19	5	1574

TABEL
: 05
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	68	37	-	50
Muna	157	85	-	37
Konawe	123	209	3	33
Kolaka	37	127	1	6
Konawe Selatan	126	158	1	19
Bombana	21	45	-	9
Wakatobi	21	12	-	21
Kolaka Utara	-	77	-	2
Kota Kendari	4	5	1	10
Kota Bau Bau	9	1	-	5
Provinsi/Province	566	756	6	192

TABEL
: 05 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	-	-	155
Muna	1	-	-	280
Konawe	1	14	2	385
Kolaka	4	-	-	175
Konawe Selatan	1	-	2	307
Bombana	1	-	-	76
Wakatobi	-	-	-	54
Kolaka Utara	2	-	-	81
Kota Kendari	-	-	-	20
Kota Bau Bau	-	-	-	15
Provinsi/Province	10	14	4	1548

TABEL
: 05.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	2	-	-
Muna	-	-	-	-
Konawe	2	4	-	-
Kolaka	2	4	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-
Bombana	-	2	-	1
Wakatobi	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	1	-	1	2
Kota Bau Bau	4	-	-	2
Provinsi/Province	9	12	1	6

TABEL
: 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	-	-	2
Muna	-	-	-	-
Konawe	-	-	-	6
Kolaka	-	-	-	6
Konawe Selatan	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	3
Wakatobi	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	4
Kota Bau Bau	-	-	-	6
Provinsi/Province	-	-	-	28

TABEL
: 05.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	68	35	-	50
Muna	157	85	-	37
Konawe	121	205	3	33
Kolaka	35	123	1	6
Konawe Selatan	126	158	1	19
Bombana	21	43	-	8
Wakatobi	21	12	-	20
Kolaka Utara	-	77	-	2
Kota Kendari	3	5	-	8
Kota Bau Bau	5	1	-	3
Provinsi/Province	557	744	5	186

TABEL
: 05.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	-	-	153
Muna	1	-	-	280
Konawe	1	14	2	379
Kolaka	4	-	-	169
Konawe Selatan	1	-	2	307
Bombana	1	-	-	73
Wakatobi	-	-	-	53
Kolaka Utara	2	-	-	81
Kota Kendari	-	-	-	16
Kota Bau Bau	-	-	-	9
Provinsi/Province	10	14	4	1520

TABEL
: 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	75	-	-	-	-	95
Muna	202	1	2	-	-	89
Konawe	119	17	47	-	-	219
Kolaka	33	7	7	-	-	141
Konawe Selatan	63	9	8	-	3	231
Bombana	35	1	1	-	-	42
Wakatobi	55	-	-	-	-	9
Kolaka Utara	7	6	2	-	-	66
Kota Kendari	19	7	5	-	-	24
Kota Bau Bau	7	1	-	-	-	30
Provinsi/Province	615	49	72	-	3	946

TABEL
: 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3	-	-	-	-	2
Muna	9	-	-	-	-	2
Konawe	2	-	1	-	-	8
Kolaka	2	3	-	-	-	12
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	1
Bombana	2	-	-	-	-	4
Wakatobi	1	-	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	10	6	2	-	-	15
Kota Bau Bau	3	-	-	-	-	22
Provinsi/Province	32	9	3	-	-	67

TABEL
: 06.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	72	-	-	-	-	93
Muna	193	1	2	-	-	87
Konawe	117	17	46	-	-	211
Kolaka	31	4	7	-	-	129
Konawe Selatan	63	9	8	-	3	230
Bombana	33	1	1	-	-	38
Wakatobi	54	-	-	-	-	8
Kolaka Utara	7	6	2	-	-	66
Kota Kendari	9	1	3	-	-	9
Kota Bau Bau	4	1	-	-	-	8
Provinsi/Province	583	40	69	-	3	879

TABEL
: 07
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSCIBED ELECTRICITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	105	49	5	-	100	49
Muna	176	135	11	-	165	135
Konawe	270	123	11	-	259	123
Kolaka	131	56	15	2	116	54
Konawe Selatan	243	42	1	-	242	42
Bombana	44	41	3	3	41	38
Wakatobi	48	23	2	1	46	22
Kolaka Utara	60	41	-	-	60	41
Kota Kendari	55	2	33	1	22	1
Kota Bau Bau	38	1	25	-	13	1
Provinsi/Province	1170	513	106	7	1064	506

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	52	7	-	59	111
Muna	28	7	1	36	258
Konawe	42	55	-	97	305
Kolaka	63	36	-	99	89
Konawe Selatan	12	30	-	42	272
Bombana	8	-	-	8	71
Wakatobi	14	12	-	26	38
Kolaka Utara	29	17	-	46	35
Kota Kendari	45	-	-	45	10
Kota Bau Bau	29	3	-	32	6
Provinsi/Province	322	167	1	490	1195

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	3	-	-	3	2
Muna	11	-	-	11	-
Konawe	7	-	-	7	4
Kolaka	15	2	-	17	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	1
Bombana	3	-	-	3	3
Wakatobi	2	-	-	2	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	31	-	-	31	2
Kota Bau Bau	22	-	-	22	3
Provinsi/Province	94	2	-	96	15

TABEL
: 08.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	49	7	-	56	109
Muna	17	7	1	25	258
Konawe	35	55	-	90	301
Kolaka	48	34	-	82	89
Konawe Selatan	12	30	-	42	271
Bombana	5	-	-	5	68
Wakatobi	12	12	-	24	38
Kolaka Utara	29	17	-	46	35
Kota Kendari	14	-	-	14	8
Kota Bau Bau	7	3	-	10	3
Provinsi/Province	228	165	1	394	1180

TABEL
: 09
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG
DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY
MAJOR HOUSEHOLD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	38	132	-	170
Muna	-	33	261	-	294
Konawe	-	75	327	-	402
Kolaka	-	64	123	1	188
Konawe Selatan	-	31	283	-	314
Bombana	-	22	56	1	79
Wakatobi	-	12	52	-	64
Kolaka Utara	-	59	19	3	81
Kota Kendari	-	44	11	-	55
Kota Bau Bau	-	30	8	-	38
Provinsi/Province	-	408	1272	5	1685

TABEL
: 09.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG
DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	5	-	-	5
Muna	-	11	-	-	11
Konawe	-	10	1	-	11
Kolaka	-	16	1	-	17
Konawe Selatan	-	-	1	-	1
Bombana	-	5	1	-	6
Wakatobi	-	2	-	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	32	1	-	33
Kota Bau Bau	-	21	4	-	25
Provinsi/Province	-	102	9	-	111

TABEL
: 09.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	33	132	-	165
Muna	-	22	261	-	283
Konawe	-	65	326	-	391
Kolaka	-	48	122	1	171
Konawe Selatan	-	31	282	-	313
Bombana	-	17	55	1	73
Wakatobi	-	10	52	-	62
Kolaka Utara	-	59	19	3	81
Kota Kendari	-	12	10	-	22
Kota Bau Bau	-	9	4	-	13
Provinsi/Province	-	306	1263	5	1574

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	55	-	115	170
Muna	10	148	-	136	294
Konawe	4	230	24	144	402
Kolaka	10	142	1	35	188
Konawe Selatan	3	244	1	66	314
Bombana	-	58	-	21	79
Wakatobi	3	30	-	31	64
Kolaka Utara	-	57	-	24	81
Kota Kendari	21	28	-	6	55
Kota Bau Bau	17	21	-	-	38
Provinsi/Province	68	1013	26	578	1685

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	1	-	4	5
Muna	9	1	-	1	11
Konawe	2	8	-	1	11
Kolaka	9	8	-	-	17
Konawe Selatan	-	1	-	-	1
Bombana	-	5	-	1	6
Wakatobi	-	1	-	1	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	20	12	-	1	33
Kota Bau Bau	17	8	-	-	25
Provinsi/Province	57	45	-	9	111

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	54	-	111	165
Muna	1	147	-	135	283
Konawe	2	222	24	143	391
Kolaka	1	134	1	35	171
Konawe Selatan	3	243	1	66	313
Bombana	-	53	-	20	73
Wakatobi	3	29	-	30	62
Kolaka Utara	-	57	-	24	81
Kota Kendari	1	16	-	5	22
Kota Bau Bau	-	13	-	-	13
Provinsi/Province	11	968	26	569	1574

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	75	2	1	92	170
Muna	79	4	1	210	294
Konawe	165	-	3	234	402
Kolaka	118	4	1	65	188
Konawe Selatan	210	5	2	97	314
Bombana	37	1	-	41	79
Wakatobi	28	-	-	36	64
Kolaka Utara	43	3	-	35	81
Kota Kendari	51	-	-	4	55
Kota Bau Bau	34	1	-	3	38
Provinsi/Province	840	20	8	817	1685

TABEL
: 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	5	-	-	-	5
Muna	11	-	-	-	11
Konawe	10	-	-	1	11
Kolaka	17	-	-	-	17
Konawe Selatan	1	-	-	-	1
Bombana	3	1	-	2	6
Wakatobi	2	-	-	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	33	-	-	-	33
Kota Bau Bau	25	-	-	-	25
Provinsi/Province	107	1	-	3	111

TABEL
: 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	70	2	1	92	165
Muna	68	4	1	210	283
Konawe	155	-	3	233	391
Kolaka	101	4	1	65	171
Konawe Selatan	209	5	2	97	313
Bombana	34	-	-	39	73
Wakatobi	26	-	-	36	62
Kolaka Utara	43	3	-	35	81
Kota Kendari	18	-	-	4	22
Kota Bau Bau	9	1	-	3	13
Provinsi/Province	733	19	8	814	1574

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	37	27	3	-	6	1	5	4
Muna	129	96	39	1	15	-	19	17
Konawe	229	183	62	20	51	13	79	49
Kolaka	155	125	24	13	79	4	9	33
Konawe Selatan	149	105	9	8	63	6	3	31
Bombana	56	47	27	-	21	-	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	67	64	31	2	7	1	2	16
Kota Kendari	35	18	8	-	1	1	-	19
Kota Bau Bau	18	12	1	-	4	1	3	4
Provinsi/Province	875	677	204	44	247	27	120	174

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	1	1	-	-	-	-	-	-
Muna	9	3	1	1	-	-	1	-
Konawe	3	3	2	-	2	-	-	-
Kolaka	11	7	-	-	2	2	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	2	-	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	26	11	7	-	1	-	-	13
Kota Bau Bau	9	5	-	-	1	1	3	3
Provinsi/Province	61	30	10	1	6	3	4	16

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	36	26	3	-	6	1	5	4
Muna	120	93	38	-	15	-	18	17
Konawe	226	180	60	20	49	13	79	49
Kolaka	144	118	24	13	77	2	9	33
Konawe Selatan	149	105	9	8	63	6	3	31
Bombana	54	47	27	-	21	-	-	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	67	64	31	2	7	1	2	16
Kota Kendari	9	7	1	-	-	1	-	6
Kota Bau Bau	9	7	1	-	3	-	-	1
Provinsi/Province	814	647	194	43	241	24	116	158

TABEL
 ———: 13
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	7	30	133	-	-	170	19
Muna	51	78	165	-	-	294	9
Konawe	72	157	173	-	-	402	47
Kolaka	11	144	33	-	-	188	8
Konawe Selatan	26	123	165	1	17	296	14
Bombana	18	38	23	-	-	79	16
Wakatobi	-	-	64	-	-	64	-
Kolaka Utara	51	16	14	-	-	81	3
Kota Kendari	21	14	20	-	-	55	28
Kota Bau Bau	1	17	20	-	-	38	4
Provinsi/Province	258	617	810	1	17	1667	148

TABEL
: 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Listrik Tegangan Tinggi <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	1	4	-	-	5	-
Muna	5	4	2	-	-	11	2
Konawe	2	1	8	-	-	11	1
Kolaka	1	10	6	-	-	17	3
Konawe Selatan	-	-	1	-	-	1	1
Bombana	1	1	4	-	-	6	2
Wakatobi	-	-	2	-	-	2	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	16	10	7	-	-	33	17
Kota Bau Bau	1	8	16	-	-	25	2
Provinsi/Province	26	35	50	-	-	111	28

TABEL
: 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	7	29	129	-	-	165	19
Muna	46	74	163	-	-	283	7
Konawe	70	156	165	-	-	391	46
Kolaka	10	134	27	-	-	171	5
Konawe Selatan	26	123	164	1	17	295	13
Bombana	17	37	19	-	-	73	14
Wakatobi	-	-	62	-	-	62	-
Kolaka Utara	51	16	14	-	-	81	3
Kota Kendari	5	4	13	-	-	22	11
Kota Bau Bau	-	9	4	-	-	13	2
Provinsi/Province	232	582	760	1	17	1556	120

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2	-	2	-
Muna	8	1	3	3
Konawe	6	-	-	3
Kolaka	14	6	6	6
Konawe Selatan	2	-	4	2
Bombana	3	1	-	1
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	1
Kota Kendari	13	4	9	4
Kota Bau Bau	-	-	-	1
Provinsi/Province	48	12	24	21

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	-	-	-
Muna	2	-	-	-
Konawe	1	-	-	-
Kolaka	2	2	5	4
Konawe Selatan	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	12	3	9	4
Kota Bau Bau	-	-	-	1
Provinsi/Province	17	5	14	9

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2	-	2	-
Muna	6	1	3	3
Konawe	5	-	-	3
Kolaka	12	4	1	2
Konawe Selatan	2	-	4	2
Bombana	3	1	-	1
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	1
Kota Kendari	1	1	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-
Provinsi/Province	31	7	10	12

TABEL
: 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2	-	1	-
Muna	5	-	1	-
Konawe	4	-	-	2
Kolaka	6	5	1	1
Konawe Selatan	1	-	4	1
Bombana	2	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	1
Kota Kendari	11	3	4	-
Kota Bau Bau	-	-	-	1
Provinsi/Province	31	8	11	6

TABEL
: 15.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	-	-	-
Muna	2	-	-	-
Konawe	1	-	-	-
Kolaka	2	1	1	1
Konawe Selatan	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	10	3	4	-
Kota Bau Bau	-	-	-	1
Provinsi/Province	15	4	5	2

TABEL
: 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2	-	1	-
Muna	3	-	1	-
Konawe	3	-	-	2
Kolaka	4	4	-	-
Konawe Selatan	1	-	4	1
Bombana	2	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	1
Kota Kendari	1	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-
Provinsi/Province	16	4	6	4

TABEL
: 16
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
*NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	55	2	5	-	36	15
Muna	35	2	15	-	3	4
Konawe	119	7	80	1	13	34
Kolaka	30	10	12	1	-	10
Konawe Selatan	34	1	29	-	-	1
Bombana	34	3	19	-	15	1
Wakatobi	11	-	-	-	10	6
Kolaka Utara	70	30	56	1	-	13
Kota Kendari	23	13	15	3	-	3
Kota Bau Bau	38	-	4	-	38	-
Provinsi/Province	449	68	235	6	115	87

TABEL
: 16.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
**NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	-	-	-	1	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Konawe	2	-	1	-	-	1
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	3	-	1	-	2	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	18	11	15	1	-	1
Kota Bau Bau	25	-	3	-	25	-
Provinsi/Province	49	11	20	1	28	2

TABEL
: 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
**NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	54	2	5	-	35	15
Muna	35	2	15	-	3	4
Konawe	117	7	79	1	13	33
Kolaka	30	10	12	1	-	10
Konawe Selatan	34	1	29	-	-	1
Bombana	31	3	18	-	13	1
Wakatobi	11	-	-	-	10	6
Kolaka Utara	70	30	56	1	-	13
Kota Kendari	5	2	-	2	-	2
Kota Bau Bau	13	-	1	-	13	-
Provinsi/Province	400	57	215	5	87	85

TABEL
: 17
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
*NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1	5	1	26
Muna	2	20	-	2
Konawe	10	125	1	14
Kolaka	10	19	4	-
Konawe Selatan	-	40	-	-
Bombana	-	20	-	2
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	24	53	2	-
Kota Kendari	14	18	2	-
Kota Bau Bau	-	3	-	38
Provinsi/Province	61	303	10	82

TABEL

: 17

(Sambungan - Continuation)

TABLE**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	8	5	1
Muna	-	24	1	19
Konawe	-	15	5	34
Kolaka	-	8	1	20
Konawe Selatan	-	4	4	9
Bombana	-	4	1	2
Wakatobi	-	4	1	1
Kolaka Utara	-	2	1	3
Kota Kendari	-	8	1	4
Kota Bau Bau	-	4	-	-
Provinsi/Province	-	81	20	93

TABEL
: 17.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	-	-	1
Muna	-	1	-	-
Konawe	-	2	-	-
Kolaka	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-
Bombana	-	1	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	12	17	2	-
Kota Bau Bau	-	1	-	25
Provinsi/Province	12	22	2	26

TABEL
: 17.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	-	-	1
Muna	-	-	-	-
Konawe	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	-	8	1	-
Kota Bau Bau	-	4	-	-
Provinsi/Province	-	12	1	1

TABEL
: 17.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	1	5	1	25
Muna	2	19	-	2
Konawe	10	123	1	14
Kolaka	10	19	4	-
Konawe Selatan	-	40	-	-
Bombana	-	19	-	2
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	24	53	2	-
Kota Kendari	2	1	-	-
Kota Bau Bau	-	2	-	13
Provinsi/Province	49	281	8	56

TABEL

: 17.2

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	8	5	-
Muna	-	24	1	19
Konawe	-	15	5	34
Kolaka	-	8	1	20
Konawe Selatan	-	4	4	9
Bombana	-	4	1	2
Wakatobi	-	4	1	1
Kolaka Utara	-	2	1	3
Kota Kendari	-	-	-	4
Kota Bau Bau	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	69	19	92

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	78	168	67	25	1
Muna	127	272	76	31	4
Konawe	121	315	60	36	2
Kolaka	67	181	47	18	6
Konawe Selatan	71	259	52	16	1
Bombana	36	75	25	8	-
Wakatobi	26	61	22	5	1
Kolaka Utara	38	70	19	6	-
Kota Kendari	36	50	24	16	7
Kota Bau Bau	37	37	16	9	5
Provinsi/Province	637	1488	408	170	27

TABEL
:18
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	2	1
Muna	3	4	8	-
Konawe	2	3	6	-
Kolaka	3	1	7	-
Konawe Selatan	-	-	7	1
Bombana	2	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	1	-	3	-
Kota Kendari	11	1	7	-
Kota Bau Bau	5	2	5	-
Provinsi/Province	27	11	45	2

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	4	5	3	3	-
Muna	11	10	7	5	3
Konawe	8	11	5	6	2
Kolaka	13	14	7	7	2
Konawe Selatan	1	1	1	1	-
Bombana	3	6	3	1	-
Wakatobi	-	1	1	1	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	24	29	15	12	6
Kota Bau Bau	25	24	10	6	4
Provinsi/Province	89	101	52	42	17

TABEL
: 18.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	1	1
Muna	2	2	-	-
Konawe	1	1	-	-
Kolaka	2	1	2	-
Konawe Selatan	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	10	1	6	-
Kota Bau Bau	5	2	3	-
Provinsi/Province	20	7	12	1

TABEL
: 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	74	163	64	22	1
Muna	116	262	69	26	1
Konawe	113	304	55	30	-
Kolaka	54	167	40	11	4
Konawe Selatan	70	258	51	15	1
Bombana	33	69	22	7	-
Wakatobi	26	60	21	4	1
Kolaka Utara	38	70	19	6	-
Kota Kendari	12	21	9	4	1
Kota Bau Bau	12	13	6	3	1
Provinsi/Province	548	1387	356	128	10

TABEL

:18.2

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastry/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	1	-
Muna	1	2	8	-
Konawe	1	2	6	-
Kolaka	1	-	5	-
Konawe Selatan	-	-	7	1
Bombana	2	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	1	-	3	-
Kota Kendari	1	-	1	-
Kota Bau Bau	-	-	2	-
Provinsi/Province	7	4	33	1

TABEL
: 19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	-	1	-	1	-	1	3
Muna	2	-	5	-	5	1	1	1
Konawe	4	-	1	1	2	1	1	-
Kolaka	3	-	5	-	4	-	1	-
Konawe Selatan	-	-	1	-	3	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	3	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	2	-	-	1	3	1
Kota Kendari	5	3	9	1	5	3	4	3
Kota Bau Bau	2	-	6	-	2	-	-	-
Provinsi/Province	19	3	30	2	22	6	11	8

TABEL
: 19.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	-	1	-	1	-	1	2
Muna	-	-	5	-	2	-	1	1
Konawe	2	-	1	-	1	-	-	-
Kolaka	2	-	4	-	3	-	1	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	5	3	8	1	5	3	4	3
Kota Bau Bau	2	-	6	-	2	-	-	-
Provinsi/Province	11	3	25	1	14	3	7	6

TABEL
: 19.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookkeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	-	-	-	-	-	-	1
Muna	2	-	-	-	3	1	-	-
Konawe	2	-	-	1	1	1	1	-
Kolaka	1	-	1	-	1	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	1	-	3	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	3	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	2	-	-	1	3	1
Kota Kendari	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	8	-	5	1	8	3	4	2

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	23	69	7
Muna	1	1	6	27	103	10
Konawe	1	-	2	29	78	11
Kolaka	2	1	-	16	68	11
Konawe Selatan	1	1	3	18	61	15
Bombana	-	-	-	8	34	3
Wakatobi	-	-	-	9	22	5
Kolaka Utara	-	-	-	8	28	6
Kota Kendari	8	6	4	11	18	21
Kota Bau Bau	1	-	4	11	14	13
Provinsi/Province	14	9	19	160	495	102

TABEL
: 20 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	17	157	53	1	6
Muna	34	269	29	4	9
Konawe	18	357	33	5	5
Kolaka	12	178	9	10	14
Konawe Selatan	49	300	59	-	1
Bombana	12	74	22	1	3
Wakatobi	10	64	13	1	5
Kolaka Utara	8	78	9	1	11
Kota Kendari	24	54	5	10	9
Kota Bau Bau	12	37	10	6	6
Provinsi/Province	196	1568	242	39	69

TABEL
: 20.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	2	1	4
Muna	1	1	-	2	1	5
Konawe	-	-	1	3	-	4
Kolaka	2	1	-	3	2	8
Konawe Selatan	-	-	-	-	1	-
Bombana	-	-	-	1	2	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	8	6	4	7	9	17
Kota Bau Bau	1	-	3	6	9	12
Provinsi/Province	12	8	8	24	25	51

TABEL
: 20.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	2	5	3	1	4
Muna	3	11	1	3	5
Konawe	2	10	-	2	4
Kolaka	6	17	-	8	7
Konawe Selatan	-	1	-	-	-
Bombana	-	6	1	1	3
Wakatobi	1	2	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	21	32	5	9	8
Kota Bau Bau	11	25	5	6	6
Provinsi/Province	46	109	15	30	37

TABEL
: 20.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	21	68	3
Muna	-	-	6	25	102	5
Konawe	1	-	1	26	78	7
Kolaka	-	-	-	13	66	3
Konawe Selatan	1	1	3	18	60	15
Bombana	-	-	-	7	32	2
Wakatobi	-	-	-	9	22	5
Kolaka Utara	-	-	-	8	28	6
Kota Kendari	-	-	-	4	9	4
Kota Bau Bau	-	-	1	5	5	1
Provinsi/Province	2	1	11	136	470	51

TABEL
: 20.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	15	152	50	-	2
Muna	31	258	28	1	4
Konawe	16	347	33	3	1
Kolaka	6	161	9	2	7
Konawe Selatan	49	299	59	-	1
Bombana	12	68	21	-	-
Wakatobi	9	62	13	1	5
Kolaka Utara	8	78	9	1	11
Kota Kendari	3	22	-	1	1
Kota Bau Bau	1	12	5	-	-
Provinsi/Province	150	1459	227	9	32

TABEL
: 21
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	54	116	53	117	58	112	113	34
Muna	106	187	104	189	82	206	199	68
Konawe	181	220	182	220	177	223	232	141
Kolaka	79	107	66	121	57	131	134	38
Konawe Selatan	80	233	85	228	91	220	202	94
Bombana	14	65	14	65	13	66	34	37
Wakatobi	9	55	9	55	9	55	37	18
Kolaka Utara	5	76	2	79	5	76	50	23
Kota Kendari	33	14	35	14	37	14	34	10
Kota Bau Bau	36	1	26	12	33	1	26	1
Provinsi/Province	597	1074	576	1100	562	1104	1061	464

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Buton	87	14	79	84	83	70	8	5
Muna	150	41	152	132	135	125	15	10
Konawe	227	97	181	210	168	216	29	16
Kolaka	99	21	105	72	92	84	8	2
Konawe Selatan	180	73	148	151	139	126	10	4
Bombana	31	14	21	55	21	46	1	4
Wakatobi	29	13	22	37	18	36	-	-
Kolaka Utara	37	16	44	31	45	28	1	2
Kota Kendari	32	5	26	8	16	15	1	-
Kota Bau Bau	24	-	24	1	25	1	1	-
Provinsi/Province	896	294	802	781	742	747	74	43

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Buton	76	41	56	113	71	93
Muna	112	153	103	187	122	163
Konawe	174	195	184	213	181	216
Kolaka	98	81	97	81	114	60
Konawe Selatan	182	73	79	235	92	221
Bombana	21	36	14	64	15	61
Wakatobi	16	35	10	53	29	30
Kolaka Utara	21	51	14	66	25	45
Kota Kendari	27	23	31	14	32	14
Kota Bau Bau	21	7	30	2	31	1
Provinsi/Province	748	695	618	1028	712	904

TABEL
: 21.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	4	1	4	1	4	1	3	-
Muna	10	-	10	-	2	9	9	-
Konawe	9	2	9	2	8	2	8	-
Kolaka	14	1	10	6	7	10	13	1
Konawe Selatan	-	1	-	1	-	1	1	-
Bombana	1	5	1	5	1	5	2	3
Wakatobi	-	2	-	2	-	2	2	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	24	1	26	1	27	2	25	1
Kota Bau Bau	24	-	17	8	22	-	19	-
Provinsi/Province	86	13	77	26	71	32	82	5

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Buton	4	-	1	-	3	-	-	-
Muna	10	-	6	-	8	-	-	-
Konawe	9	2	6	1	8	1	1	-
Kolaka	13	2	8	1	10	1	-	-
Konawe Selatan	-	-	1	-	1	-	-	-
Bombana	4	-	1	4	3	3	-	-
Wakatobi	2	-	2	-	-	1	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	22	2	16	-	11	1	1	-
Kota Bau Bau	16	-	13	-	14	-	-	-
Provinsi/Province	80	6	54	6	58	7	2	-

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Buton	2	-	3	1	1	-
Muna	10	-	8	-	6	-
Konawe	9	2	7	2	5	2
Kolaka	8	9	8	1	9	1
Konawe Selatan	1	-	-	1	-	1
Bombana	3	2	1	4	1	2
Wakatobi	1	1	-	2	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	21	7	23	1	24	1
Kota Bau Bau	13	7	18	1	19	-
Provinsi/Province	68	28	68	13	65	9

TABEL
: 21.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	50	115	49	116	54	111	110	34
Muna	96	187	94	189	80	197	190	68
Konawe	172	218	173	218	169	221	224	141
Kolaka	65	106	56	115	50	121	121	37
Konawe Selatan	80	232	85	227	91	219	201	94
Bombana	13	60	13	60	12	61	32	34
Wakatobi	9	53	9	53	9	53	35	18
Kolaka Utara	5	76	2	79	5	76	50	23
Kota Kendari	9	13	9	13	10	12	9	9
Kota Bau Bau	12	1	9	4	11	1	7	1
Provinsi/Province	511	1061	499	1074	491	1072	979	459

TABEL
: 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Buton	83	14	78	84	80	70	8	5
Muna	140	41	146	132	127	125	15	10
Konawe	218	95	175	209	160	215	28	16
Kolaka	86	19	97	71	82	83	8	2
Konawe Selatan	180	73	147	151	138	126	10	4
Bombana	27	14	20	51	18	43	1	4
Wakatobi	27	13	20	37	18	35	-	-
Kolaka Utara	37	16	44	31	45	28	1	2
Kota Kendari	10	3	10	8	5	14	-	-
Kota Bau Bau	8	-	11	1	11	1	1	-
Provinsi/Province	816	288	748	775	684	740	72	43

TABEL
: 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Buton	74	41	53	112	70	93
Muna	102	153	95	187	116	163
Konawe	165	193	177	211	176	214
Kolaka	90	72	89	80	105	59
Konawe Selatan	181	73	79	234	92	220
Bombana	18	34	13	60	14	59
Wakatobi	15	34	10	51	29	28
Kolaka Utara	21	51	14	66	25	45
Kota Kendari	6	16	8	13	8	13
Kota Bau Bau	8	-	12	1	12	1
Provinsi/Province	680	667	550	1015	647	895

TABEL
: 22
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	9	5	71	126	167	101
Muna	13	8	105	153	238	209
Konawe	15	11	66	185	311	285
Kolaka	15	18	59	121	138	120
Konawe Selatan	13	12	53	165	265	159
Bombana	4	2	29	48	74	48
Wakatobi	6	1	22	46	55	26
Kolaka Utara	8	7	26	41	56	70
Kota Kendari	19	17	37	41	43	31
Kota Bau Bau	9	10	17	31	37	27
Provinsi/Province	111	91	485	957	1384	1076

TABEL
: 22.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3	-	5	5	5	4
Muna	3	4	9	10	8	4
Konawe	5	1	2	9	7	3
Kolaka	10	7	13	17	14	6
Konawe Selatan	-	-	1	-	1	-
Bombana	1	1	3	4	6	4
Wakatobi	-	-	2	2	2	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	17	13	28	31	24	16
Kota Bau Bau	8	7	12	21	25	19
Provinsi/Province	47	33	75	99	92	57

TABEL
: 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	6	5	66	121	162	97
Muna	10	4	96	143	230	205
Konawe	10	10	64	176	304	282
Kolaka	5	11	46	104	124	114
Konawe Selatan	13	12	52	165	264	159
Bombana	3	1	26	44	68	44
Wakatobi	6	1	20	44	53	25
Kolaka Utara	8	7	26	41	56	70
Kota Kendari	2	4	9	10	19	15
Kota Bau Bau	1	3	5	10	12	8
Provinsi/Province	64	58	410	858	1292	1019

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	37	-	5	4	17	25
Muna	57	1	10	15	26	23
Konawe	126	25	17	72	96	36
Kolaka	14	1	2	2	7	3
Konawe Selatan	56	9	4	8	31	6
Bombana	14	2	1	2	15	5
Wakatobi	21	1	6	4	4	1
Kolaka Utara	40	12	20	15	28	2
Kota Kendari	15	36	6	15	13	11
Kota Bau Bau	5	5	-	1	2	-
Provinsi/Province	385	92	71	138	239	112

TABEL
: 23.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	-
Konawe	2	-	-	-	1	-
Kolaka	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	2	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	9	25	3	3	7	2
Kota Bau Bau	5	4	-	1	2	-
Provinsi/Province	20	29	3	4	10	2

TABEL
: 23.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	35	-	5	4	17	25
Muna	57	1	10	15	26	23
Konawe	124	25	17	72	95	36
Kolaka	14	1	2	2	7	3
Konawe Selatan	56	9	4	8	31	6
Bombana	12	2	1	2	15	5
Wakatobi	21	1	6	4	4	1
Kolaka Utara	40	12	20	15	28	2
Kota Kendari	6	11	3	12	6	9
Kota Bau Bau	-	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	365	63	68	134	229	110

TABEL
 — : 24
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	34	1	48	68	-	17	2	44
Muna	34	-	214	26	9	2	9	57
Konawe	5	4	258	99	27	-	9	1
Kolaka	35	4	94	46	9	-	-	29
Konawe Selatan	12	5	241	51	4	1	-	14
Bombana	5	-	24	36	11	1	2	8
Wakatobi	2	1	34	12	-	15	-	31
Kolaka Utara	1	-	13	60	6	1	-	16
Kota Kendari	25	3	12	14	1	-	-	22
Kota Bau Bau	23	-	5	8	-	-	2	25
Provinsi/Province	176	18	943	420	67	37	24	247

TABEL
: 24.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	5	-	-	-	-	-	-	1
Muna	10	-	1	-	-	-	-	2
Konawe	3	-	6	1	-	-	1	-
Kolaka	14	1	2	-	-	-	-	5
Konawe Selatan	-	1	-	-	-	-	-	-
Bombana	1	-	-	3	-	-	2	2
Wakatobi	-	-	1	1	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	19	1	7	5	1	-	-	20
Kota Bau Bau	19	-	2	3	-	-	1	18
Provinsi/Province	71	3	19	13	1	-	4	49

TABEL
: 24.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	29	1	48	68	-	17	2	43
Muna	24	-	213	26	9	2	9	55
Konawe	2	4	252	98	27	-	8	1
Kolaka	21	3	92	46	9	-	-	24
Konawe Selatan	12	4	241	51	4	1	-	14
Bombana	4	-	24	33	11	1	-	6
Wakatobi	2	1	33	11	-	15	-	30
Kolaka Utara	1	-	13	60	6	1	-	16
Kota Kendari	6	2	5	9	-	-	-	2
Kota Bau Bau	4	-	3	5	-	-	1	7
Provinsi/Province	105	15	924	407	66	37	20	198

TABEL
: 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, TYPE OF AREA AND RELIGION

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	141	29	1	4	140	25
Muna	225	69	1	10	224	59
Konawe	273	129	4	7	269	122
Kolaka	78	110	-	17	78	93
Konawe Selatan	169	145	-	1	169	144
Bombana	54	25	3	3	51	22
Wakatobi	63	1	1	1	62	-
Kolaka Utara	54	27	-	-	54	27
Kota Kendari	8	47	1	32	7	15
Kota Bau Bau	6	32	-	21	6	11
Provinsi/Province	1071	614	11	96	1060	518

TABEL
: 26
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	298	49	5	5	11	-
Muna	350	79	21	6	23	1
Konawe	447	188	44	10	42	1
Kolaka	347	138	52	9	23	2
Konawe Selatan	410	274	43	8	74	3
Bombana	166	45	9	2	11	-
Wakatobi	98	26	-	-	-	-
Kolaka Utara	146	56	1	-	-	-
Kota Kendari	223	31	21	7	3	4
Kota Bau Bau	80	19	3	4	7	1
Provinsi/Province	2565	905	199	51	194	12

TABEL
: 26.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	8	4	1	1	-	-
Muna	22	3	3	1	-	-
Konawe	16	4	3	1	-	-
Kolaka	40	12	11	3	1	1
Konawe Selatan	2	-	-	-	-	-
Bombana	10	-	2	-	1	-
Wakatobi	2	2	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	162	26	17	4	1	2
Kota Bau Bau	41	16	2	1	-	1
Provinsi/Province	303	67	39	11	3	4

TABEL
: 26.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	290	45	4	4	11	-
Muna	328	76	18	5	23	1
Konawe	431	184	41	9	42	1
Kolaka	307	126	41	6	22	1
Konawe Selatan	408	274	43	8	74	3
Bombana	156	45	7	2	10	-
Wakatobi	96	24	-	-	-	-
Kolaka Utara	146	56	1	-	-	-
Kota Kendari	61	5	4	3	2	2
Kota Bau Bau	39	3	1	3	7	-
Provinsi/Province	2262	838	160	40	191	8

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	7	-	-	-	-
Konawe	2	-	1	-	-
Kolaka	5	-	-	-	1
Konawe Selatan	-	2	-	1	-
Bombana	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	7	-	-	-	-
Kota Bau Bau	2	-	-	-	-
Provinsi/Province	23	2	1	1	1

TABEL
: 27 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	1	150	32	22
Muna	-	229	190	73
Konawe	-	338	224	18
Kolaka	-	137	19	26
Konawe Selatan	-	218	134	27
Bombana	-	46	10	5
Wakatobi	-	56	33	18
Kolaka Utara	-	49	8	8
Kota Kendari	-	52	21	31
Kota Bau Bau	-	38	10	16
Provinsi/Province	1	1313	681	244

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	3	-	-	-	-
Konawe	-	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	7	-	-	-	-
Kota Bau Bau	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	-	-	-	-

TABEL
: 27.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute</i> <i>Rehabilitation</i> <i>Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius</i> <i>Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management</i> <i>Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government</i> <i>Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	5	4	3
Muna	-	11	1	3
Konawe	-	11	2	2
Kolaka	-	16	1	8
Konawe Selatan	-	1	1	-
Bombana	-	3	-	-
Wakatobi	-	2	2	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	-	33	16	23
Kota Bau Bau	-	21	8	13
Provinsi/Province	-	103	35	52

TABEL
: 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	4	-	-	-	-
Konawe	2	-	1	-	-
Kolaka	5	-	-	-	1
Konawe Selatan	-	2	-	1	-
Bombana	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-
Kota Bau Bau	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	12	2	1	1	1

TABEL
: 27.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	1	145	28	19
Muna	-	218	189	70
Konawe	-	327	222	16
Kolaka	-	121	18	18
Konawe Selatan	-	217	133	27
Bombana	-	43	10	5
Wakatobi	-	54	31	18
Kolaka Utara	-	49	8	8
Kota Kendari	-	19	5	8
Kota Bau Bau	-	17	2	3
Provinsi/Province	1	1210	646	192

TABEL
: 28
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	401	431	305	327	45	1509
Muna	361	543	278	434	44	1660
Konawe	309	430	238	407	44	1428
Kolaka	193	229	95	242	15	774
Konawe Selatan	291	289	170	229	19	998
Bombana	123	161	66	114	5	469
Wakatobi	104	166	180	192	16	658
Kolaka Utara	82	114	49	125	14	384
Kota Kendari	62	81	62	103	9	317
Kota Bau Bau	61	102	66	57	28	314
Provinsi/Province	1987	2546	1509	2230	239	8511

TABEL
: 28.1
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	14	19	8	4	-	45
Muna	10	25	16	19	4	74
Konawe	3	7	8	5	-	23
Kolaka	27	43	15	40	3	128
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	5	6	9	8	-	28
Wakatobi	1	6	3	8	-	18
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	49	51	42	63	6	211
Kota Bau Bau	27	50	48	32	23	180
Provinsi/Province	136	207	149	179	36	707

TABEL
: 28.2
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	387	412	297	323	45	1464
Muna	351	518	262	415	40	1586
Konawe	306	423	230	402	44	1405
Kolaka	166	186	80	202	12	646
Konawe Selatan	291	289	170	229	19	998
Bombana	118	155	57	106	5	441
Wakatobi	103	160	177	184	16	640
Kolaka Utara	82	114	49	125	14	384
Kota Kendari	13	30	20	40	3	106
Kota Bau Bau	34	52	18	25	5	134
Provinsi/Province	1851	2339	1360	2051	203	7804

TABEL
: 29
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	8	-	-	-	-	6	23
Muna	1	-	-	-	-	8	16
Konawe	-	1	-	-	-	-	7
Kolaka	1	-	-	-	-	-	8
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-	1
Wakatobi	1	-	-	-	-	5	13
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	2
Kota Kendari	-	-	-	-	-	1	1
Kota Bau Bau	3	-	-	-	-	2	3
Provinsi/Province	14	1	-	-	-	22	74

TABEL
: 29.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	-	1
Konawe	-	-	-	-	-	-	1
Kolaka	-	-	-	-	-	-	3
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	1	1
Kota Bau Bau	1	-	-	-	-	1	2
Provinsi/Province	1	-	-	-	-	2	8

TABEL
: 29.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	8	-	-	-	-	6	23
Muna	1	-	-	-	-	8	15
Konawe	-	1	-	-	-	-	6
Kolaka	1	-	-	-	-	-	5
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-	1
Wakatobi	1	-	-	-	-	5	13
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	2
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bau Bau	2	-	-	-	-	1	1
Provinsi/Province	13	1	-	-	-	20	66

TABEL
 — : 30
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	162	46	80	-
Muna	285	188	256	1
Konawe	386	71	334	4
Kolaka	182	33	171	11
Konawe Selatan	298	55	279	-
Bombana	74	18	71	-
Wakatobi	62	25	33	-
Kolaka Utara	80	40	80	4
Kota Kendari	54	26	55	13
Kota Bau Bau	37	21	34	-
Provinsi/Province	1620	523	1393	33

TABEL
 — : 30.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2	1	5	-
Muna	11	8	11	-
Konawe	11	1	11	-
Kolaka	14	10	17	5
Konawe Selatan	1	-	1	-
Bombana	5	2	5	-
Wakatobi	2	-	2	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	32	17	33	12
Kota Bau Bau	20	12	20	-
Provinsi/Province	98	51	105	17

TABEL
 : 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	160	45	75	-
Muna	274	180	245	1
Konawe	375	70	323	4
Kolaka	168	23	154	6
Konawe Selatan	297	55	278	-
Bombana	69	16	66	-
Wakatobi	60	25	31	-
Kolaka Utara	80	40	80	4
Kota Kendari	22	9	22	1
Kota Bau Bau	17	9	14	-
Provinsi/Province	1522	472	1288	16

TABEL
: 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	8	3	3	4	-	-
Muna	4	4	-	2	-	2
Konawe	6	6	-	6	-	10
Kolaka	5	3	1	-	-	6
Konawe Selatan	1	3	-	-	-	2
Bombana	3	2	-	-	-	-
Wakatobi	7	1	1	-	-	5
Kolaka Utara	2	2	-	-	-	3
Kota Kendari	4	-	-	2	1	14
Kota Bau Bau	2	1	4	2	-	10
Provinsi/Province	42	25	9	16	1	52

TABEL
: 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-	-	1
Konawe	-	-	-	-	-	1
Kolaka	2	-	1	-	-	3
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	1	-	-	1	1	13
Kota Bau Bau	1	-	2	1	-	7
Provinsi/Province	4	-	3	2	1	25

TABEL
: 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	8	3	3	4	-	-
Muna	4	4	-	2	-	1
Konawe	6	6	-	6	-	9
Kolaka	3	3	-	-	-	3
Konawe Selatan	1	3	-	-	-	2
Bombana	3	2	-	-	-	-
Wakatobi	7	1	1	-	-	5
Kolaka Utara	2	2	-	-	-	3
Kota Kendari	3	-	-	1	-	1
Kota Bau Bau	1	1	2	1	-	3
Provinsi/Province	38	25	6	14	-	27

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	92	162	43	7	4	2
Muna	159	252	119	5	6	-
Konawe	230	380	98	6	3	1
Kolaka	112	180	83	5	5	1
Konawe Selatan	194	281	69	1	2	-
Bombana	58	76	26	2	-	1
Wakatobi	34	57	17	1	-	-
Kolaka Utara	53	76	46	-	-	-
Kota Kendari	24	52	44	8	16	1
Kota Bau Bau	17	33	18	7	2	1
Provinsi/Province	973	1549	563	42	38	7

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	3	4	4	3	1	-
Muna	1	9	10	3	4	-
Konawe	8	11	9	3	2	-
Kolaka	8	17	16	3	3	-
Konawe Selatan	1	1	1	-	-	-
Bombana	4	6	3	1	-	-
Wakatobi	1	1	1	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	10	31	31	7	15	1
Kota Bau Bau	5	16	13	7	2	1
Provinsi/Province	41	96	88	27	27	2

TABEL
: 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	89	158	39	4	3	2
Muna	158	243	109	2	2	-
Konawe	222	369	89	3	1	1
Kolaka	104	163	67	2	2	1
Konawe Selatan	193	280	68	1	2	-
Bombana	54	70	23	1	-	1
Wakatobi	33	56	16	1	-	-
Kolaka Utara	53	76	46	-	-	-
Kota Kendari	14	21	13	1	1	-
Kota Bau Bau	12	17	5	-	-	-
Provinsi/Province	932	1453	475	15	11	5

TABEL
: 33
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	76	95	21	4	3	1	59	20
Muna	178	189	104	8	7	4	134	40
Konawe	291	375	85	4	2	1	163	21
Kolaka	88	88	43	6	3	-	38	7
Konawe Selatan	245	254	90	1	2	-	103	13
Bombana	67	71	31	1	-	4	45	7
Wakatobi	34	49	12	-	-	8	25	8
Kolaka Utara	61	72	43	-	-	-	50	27
Kota Kendari	53	54	42	13	23	10	35	26
Kota Bau Bau	20	17	7	3	1	-	9	5
Provinsi/Province	1113	1264	478	40	41	28	661	174

TABEL
: 33.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	5	5	5	2	2	-	4	3
Muna	11	10	10	7	6	1	9	1
Konawe	9	10	9	2	1	-	6	2
Kolaka	13	14	12	5	2	-	7	3
Konawe Selatan	1	1	1	-	-	-	-	-
Bombana	5	6	4	-	-	-	4	1
Wakatobi	1	1	-	-	-	-	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	32	32	29	12	21	10	27	18
Kota Bau Bau	7	4	6	3	1	-	3	5
Provinsi/Province	84	83	76	31	33	11	60	34

TABEL
: 33.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	71	90	16	2	1	1	55	17
Muna	167	179	94	1	1	3	125	39
Konawe	282	365	76	2	1	1	157	19
Kolaka	75	74	31	1	1	-	31	4
Konawe Selatan	244	253	89	1	2	-	103	13
Bombana	62	65	27	1	-	4	41	6
Wakatobi	33	48	12	-	-	8	25	7
Kolaka Utara	61	72	43	-	-	-	50	27
Kota Kendari	21	22	13	1	2	-	8	8
Kota Bau Bau	13	13	1	-	-	-	6	-
Provinsi/Province	1029	1181	402	9	8	17	601	140

TABEL
: 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	139	6	25	158
Muna	234	19	41	252
Konawe	324	9	69	343
Kolaka	179	-	9	176
Konawe Selatan	276	12	26	247
Bombana	66	2	11	61
Wakatobi	28	5	31	52
Kolaka Utara	77	-	4	76
Kota Kendari	43	1	11	52
Kota Bau Bau	34	-	4	36
Provinsi/Province	1400	54	231	1453

TABEL
: 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	5	-	-	5
Muna	11	-	-	11
Konawe	10	-	1	11
Kolaka	17	-	-	17
Konawe Selatan	1	-	-	1
Bombana	3	1	2	4
Wakatobi	2	-	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	26	-	7	33
Kota Bau Bau	17	-	4	19
Provinsi/Province	92	1	14	103

TABEL
: 34.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	134	6	25	153
Muna	223	19	41	241
Konawe	314	9	68	332
Kolaka	162	-	9	159
Konawe Selatan	275	12	26	246
Bombana	63	1	9	57
Wakatobi	26	5	31	50
Kolaka Utara	77	-	4	76
Kota Kendari	17	1	4	19
Kota Bau Bau	17	-	-	17
Provinsi/Province	1308	53	217	1350

TABEL
: 35
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	97	48	15	4	164
Muna	134	118	22	1	275
Konawe	146	145	98	4	393
Kolaka	74	60	54	-	188
Konawe Selatan	108	94	100	-	302
Bombana	26	19	32	-	77
Wakatobi	32	15	11	1	59
Kolaka Utara	30	38	12	1	81
Kota Kendari	49	2	3	-	54
Kota Bau Bau	35	2	1	-	38
Provinsi/Province	731	541	348	11	1631

TABEL
: 35.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	4	-	1	-	5
Muna	11	-	-	-	11
Konawe	10	1	-	-	11
Kolaka	15	2	-	-	17
Konawe Selatan	1	-	-	-	1
Bombana	2	1	2	-	5
Wakatobi	1	-	1	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	33	-	-	-	33
Kota Bau Bau	19	2	-	-	21
Provinsi/Province	96	6	4	-	106

TABEL
: 35.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	93	48	14	4	159
Muna	123	118	22	1	264
Konawe	136	144	98	4	382
Kolaka	59	58	54	-	171
Konawe Selatan	107	94	100	-	301
Bombana	24	18	30	-	72
Wakatobi	31	15	10	1	57
Kolaka Utara	30	38	12	1	81
Kota Kendari	16	2	3	-	21
Kota Bau Bau	16	-	1	-	17
Provinsi/Province	635	535	344	11	1525

TABEL
: 36
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	6	70	-	7	3
Muna	2	80	1	9	10
Konawe	4	64	3	13	28
Kolaka	4	63	3	10	26
Konawe Selatan	1	41	-	9	27
Bombana	-	28	-	6	6
Wakatobi	-	26	-	3	1
Kolaka Utara	-	42	-	2	19
Kota Kendari	23	41	9	8	39
Kota Bau Bau	5	27	1	2	14
Provinsi/Province	45	482	17	69	173

TABEL
: 36.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	4	-	2	-
Muna	-	11	-	1	-
Konawe	-	8	-	2	-
Kolaka	3	14	2	4	3
Konawe Selatan	-	1	-	-	-
Bombana	-	4	-	2	1
Wakatobi	-	1	-	1	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	19	30	9	6	31
Kota Bau Bau	5	19	1	1	11
Provinsi/Province	27	92	12	19	46

TABEL
: 36.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	6	66	-	5	3
Muna	2	69	1	8	10
Konawe	4	56	3	11	28
Kolaka	1	49	1	6	23
Konawe Selatan	1	40	-	9	27
Bombana	-	24	-	4	5
Wakatobi	-	25	-	2	1
Kolaka Utara	-	42	-	2	19
Kota Kendari	4	11	-	2	8
Kota Bau Bau	-	8	-	1	3
Provinsi/Province	18	390	5	50	127

TABEL
: 37
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	1	169	5	2	-	34	14
Muna	-	9	294	7	5	4	42	31
Konawe	1	10	360	7	3	2	58	25
Kolaka	1	22	175	12	10	3	38	73
Konawe Selatan	1	9	273	2	2	1	23	7
Bombana	-	1	79	5	2	-	10	4
Wakatobi	-	2	63	6	2	-	7	-
Kolaka Utara	-	6	81	6	3	2	19	18
Kota Kendari	8	15	55	17	10	2	6	22
Kota Bau Bau	3	7	38	11	2	1	12	8
Provinsi/Province	14	82	1587	78	41	15	249	202

TABEL
: 37.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	1	5	2	1	-	-	4
Muna	-	6	11	4	3	1	1	6
Konawe	1	3	11	3	3	1	2	2
Kolaka	1	13	17	8	7	2	6	17
Konawe Selatan	-	1	1	-	1	-	-	1
Bombana	-	1	6	3	1	-	3	1
Wakatobi	-	-	2	-	-	-	1	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	6	15	33	16	10	2	3	18
Kota Bau Bau	3	7	21	11	2	1	6	7
Provinsi/Province	11	47	107	47	28	7	22	56

TABEL
: 37.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	-	164	3	1	-	34	10
Muna	-	3	283	3	2	3	41	25
Konawe	-	7	349	4	-	1	56	23
Kolaka	-	9	158	4	3	1	32	56
Konawe Selatan	1	8	272	2	1	1	23	6
Bombana	-	-	73	2	1	-	7	3
Wakatobi	-	2	61	6	2	-	6	-
Kolaka Utara	-	6	81	6	3	2	19	18
Kota Kendari	2	-	22	1	-	-	3	4
Kota Bau Bau	-	-	17	-	-	-	6	1
Provinsi/Province	3	35	1480	31	13	8	227	146

TABEL
: 38
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	7	38	21	4	38	-
Muna	3	75	39	1	57	2
Konawe	4	35	27	1	58	-
Kolaka	9	27	13	1	13	2
Konawe Selatan	3	34	32	-	24	-
Bombana	6	17	17	1	8	-
Wakatobi	2	9	5	-	-	-
Kolaka Utara	2	19	10	-	18	-
Kota Kendari	14	8	5	3	12	10
Kota Bau Bau	3	12	2	1	13	1
Provinsi/Province	53	274	171	12	241	15

TABEL
: 38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1	1	-	-	1	-
Muna	3	1	-	1	-	2
Konawe	4	4	-	1	-	-
Kolaka	5	5	-	1	4	2
Konawe Selatan	1	1	-	-	-	-
Bombana	1	3	1	-	-	-
Wakatobi	-	2	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	13	5	4	3	8	10
Kota Bau Bau	3	5	-	1	9	1
Provinsi/Province	31	27	5	7	22	15

TABEL
: 38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	6	37	21	4	37	-
Muna	-	74	39	-	57	-
Konawe	-	31	27	-	58	-
Kolaka	4	22	13	-	9	-
Konawe Selatan	2	33	32	-	24	-
Bombana	5	14	16	1	8	-
Wakatobi	2	7	5	-	-	-
Kolaka Utara	2	19	10	-	18	-
Kota Kendari	1	3	1	-	4	-
Kota Bau Bau	-	7	2	-	4	-
Provinsi/Province	22	247	166	5	219	-

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor Car/ Vehicle Work Shop	Bengkel alat Elektronik Electronic Workshop	Usaha Photo Copy Photo Copy	Agen Perjalanan Wisata Travel Agent	Pangkas Rambut Barber Shop	Salon Kecantikan Beauty Salon	Bengkel Las Welding Work Shop	Persewaan Alat Pesta Party Equipment Rent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	45	17	8	1	5	5	17	27
Muna	125	56	16	-	20	17	36	55
Konawe	114	41	12	2	11	34	41	61
Kolaka	95	29	22	12	18	31	49	51
Konawe Selatan	106	30	9	-	10	16	35	24
Bombana	34	11	5	-	7	6	15	24
Wakatobi	24	11	11	1	7	11	10	21
Kolaka Utara	48	18	9	2	12	13	22	31
Kota Kendari	38	28	20	9	14	28	22	21
Kota Bau Bau	25	17	16	2	15	18	13	20
Provinsi/Province	654	258	128	29	119	179	260	335

TABEL
: 39.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor Car/ Vehicle Work Shop	Bengkel alat Elektronik Electronic Workshop	Usaha Photo Copy Photo Copy	Agen Perjalanan Wisata Travel Agent	Pangkas Rambut Barber Shop	Salon Kecantikan Beauty Salon	Bengkel Las Welding Work Shop	Persewaan Alat Pesta Party Equipment Rent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	5	4	4	-	1	2	3	5
Muna	11	8	5	-	6	8	8	7
Konawe	9	3	5	1	3	5	6	5
Kolaka	15	10	12	3	8	12	13	12
Konawe Selatan	1	1	1	-	1	1	1	1
Bombana	3	3	3	-	2	2	1	3
Wakatobi	1	1	2	-	-	2	-	1
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	27	20	17	9	10	21	16	15
Kota Bau Bau	18	14	15	2	12	15	11	16
Provinsi/Province	90	64	64	15	43	68	59	65

TABEL
: 39.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor Car/ Vehicle Work Shop	Bengkel lat Elektronik Electronic Workshop	Usaha Photo Copy Photo Copy	Agen Perjalanan Wisata Travel Agent	Pangkas Rambut Barber Shop	Salon Kecantikan Beauty Salon	Bengkel Las Welding Work Shop	Persewaan Alat Pesta Party Equipment Rent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	40	13	4	1	4	3	14	22
Muna	114	48	11	-	14	9	28	48
Konawe	105	38	7	1	8	29	35	56
Kolaka	80	19	10	9	10	19	36	39
Konawe Selatan	105	29	8	-	9	15	34	23
Bombana	31	8	2	-	5	4	14	21
Wakatobi	23	10	9	1	7	9	10	20
Kolaka Utara	48	18	9	2	12	13	22	31
Kota Kendari	11	8	3	-	4	7	6	6
Kota Bau Bau	7	3	1	-	3	3	2	4
Provinsi/Province	564	194	64	14	76	111	201	270

TABEL
: 40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	7	4	13	13	18	7	100
Muna	8	3	20	21	14	23	200
Konawe	11	16	28	38	46	30	227
Kolaka	15	20	20	20	22	8	67
Konawe Selatan	7	15	15	17	18	24	215
Bombana	2	4	5	4	6	5	47
Wakatobi	3	5	6	1	2	1	44
Kolaka Utara	3	12	4	7	8	8	37
Kota Kendari	11	12	6	7	1	2	-
Kota Bau Bau	11	2	5	4	5	3	-
Provinsi/Province	78	93	122	132	140	111	937

TABEL
: 40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	3	-	-	-	-	-	1
Muna	6	1	-	-	-	-	-
Konawe	3	1	-	-	-	-	2
Kolaka	4	2	-	1	1	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	1	4
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	2
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	9	7	1	1	-	-	-
Kota Bau Bau	10	1	2	-	-	-	-
Provinsi/Province	35	12	3	2	1	1	9

TABEL
: 40.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	4	4	13	13	18	7	99
Muna	2	2	20	21	14	23	200
Konawe	8	15	28	38	46	30	225
Kolaka	11	18	20	19	21	8	67
Konawe Selatan	7	15	15	17	18	24	215
Bombana	2	4	5	4	6	4	43
Wakatobi	3	5	6	1	2	1	42
Kolaka Utara	3	12	4	7	8	8	37
Kota Kendari	2	5	5	6	1	2	-
Kota Bau Bau	1	1	3	4	5	3	-
Provinsi/Province	43	81	119	130	139	110	928

TABEL
: 41
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	27	20	24	8	12	7	25
Muna	69	61	25	13	9	5	22
Konawe	73	93	56	43	26	13	46
Kolaka	38	50	35	11	6	2	15
Konawe Selatan	57	65	43	28	12	10	58
Bombana	4	9	8	11	7	4	16
Wakatobi	12	15	17	4	1	1	1
Kolaka Utara	12	15	8	10	5	4	7
Kota Kendari	22	16	5	1	-	-	-
Kota Bau Bau	11	3	4	-	-	-	1
Provinsi/Province	325	347	225	129	78	46	191

TABEL
: 41.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI
PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET
BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	4	-	-	-	-	-	-
Muna	3	7	-	-	-	-	-
Konawe	3	3	-	-	-	-	-
Kolaka	9	2	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	1	1	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	15	8	2	-	-	-	-
Kota Bau Bau	9	-	2	-	-	-	-
Provinsi/Province	43	20	4	-	1	1	1

TABEL
: 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	23	20	24	8	12	7	25
Muna	66	54	25	13	9	5	22
Konawe	70	90	56	43	26	13	46
Kolaka	29	48	35	11	6	2	15
Konawe Selatan	57	65	43	28	12	10	58
Bombana	4	9	8	11	6	3	15
Wakatobi	12	15	17	4	1	1	1
Kolaka Utara	12	15	8	10	5	4	7
Kota Kendari	7	8	3	1	-	-	-
Kota Bau Bau	2	3	2	-	-	-	1
Provinsi/Province	282	327	221	129	77	45	190

TABEL
: 42
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	286	6	1263	29	1447	1492	1502
Muna	1	1079	28	1154	33	135	4028	1156
Konawe	2	833	9	2008	22	30	883	513
Kolaka	1	390	15	151	29	5	136	293
Konawe Selatan	2	542	32	261	3	4	310	1183
Bombana	-	306	8	154	-	1	673	499
Wakatobi	-	314	161	1102	1	376	425	166
Kolaka Utara	-	215	-	1	9	15	132	52
Kota Kendari	2	193	17	132	3	2	500	52
Kota Bau Bau	-	370	41	369	4	683	285	40
Provinsi/Province	8	4528	317	6595	133	2698	8864	5456

TABEL
: 42.1
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	12	3	4	4	20	34	1
Muna	-	84	4	16	-	2	151	7
Konawe	-	39	-	7	-	-	32	1
Kolaka	-	84	2	1	3	1	44	7
Konawe Selatan	-	8	-	2	-	-	30	-
Bombana	-	22	3	-	-	-	71	5
Wakatobi	-	14	2	-	-	2	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	1	136	14	16	-	1	167	19
Kota Bau Bau	-	291	32	28	4	569	232	9
Provinsi/Province	1	690	60	74	11	595	761	49

TABEL
: 42.2
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	-	274	3	1259	25	1427	1458	1501
Muna	1	995	24	1138	33	133	3877	1149
Konawe	2	794	9	2001	22	30	851	512
Kolaka	1	306	13	150	26	4	92	286
Konawe Selatan	2	534	32	259	3	4	280	1183
Bombana	-	284	5	154	-	1	602	494
Wakatobi	-	300	159	1102	1	374	425	166
Kolaka Utara	-	215	-	1	9	15	132	52
Kota Kendari	1	57	3	116	3	1	333	33
Kota Bau Bau	-	79	9	341	-	114	53	31
Provinsi/Province	7	3838	257	6521	122	2103	8103	5407

TABEL
 — : 43
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	23	80	8	7	15	2	5
Muna	16	253	2	1	14	-	-
Konawe	10	336	1	2	13	-	1
Kolaka	4	163	2	1	5	4	2
Konawe Selatan	10	249	7	1	16	1	5
Bombana	1	58	-	3	4	1	2
Wakatobi	2	28	8	1	6	3	1
Kolaka Utara	1	38	1	-	10	2	4
Kota Kendari	-	52	1	-	-	2	-
Kota Bau Bau	1	12	4	-	3	2	-
Provinsi/Province	68	1269	34	16	86	17	20

TABEL
: 43.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	-	3	-	-	-	-	-
Muna	-	11	-	-	-	-	-
Konawe	-	10	-	-	-	-	-
Kolaka	-	15	-	1	-	1	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	4	-	1	-	-	1
Wakatobi	-	1	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	32	-	-	-	1	-
Kota Bau Bau	-	9	2	-	1	2	-
Provinsi/Province	-	85	2	2	1	4	1

TABEL
 — : 43.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	23	77	8	7	15	2	5
Muna	16	242	2	1	14	-	-
Konawe	10	326	1	2	13	-	1
Kolaka	4	148	2	-	5	3	2
Konawe Selatan	10	249	7	1	16	1	5
Bombana	1	54	-	2	4	1	1
Wakatobi	2	27	8	1	6	3	1
Kolaka Utara	1	38	1	-	10	2	4
Kota Kendari	-	20	1	-	-	1	-
Kota Bau Bau	1	3	2	-	2	-	-
Provinsi/Province	68	1184	32	14	85	13	19

TABEL
 : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	3	2	1	3000
Muna	26	1	39	2003550
Konawe	4	-	2	1000000
Kolaka	3	1	6	150
Konawe Selatan	3	-	-	5000
Bombana	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	4	2	3	802500
Kota Kendari	-	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-
Provinsi/Province	43	6	51	3814200

TABEL
 — : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	-	-	-	-
Muna	5	-	3	2000
Konawe	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-
Provinsi/Province	5	-	3	2000

TABEL
: 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	3	2	1	3000
Muna	21	1	36	2001550
Konawe	4	-	2	1000000
Kolaka	3	1	6	150
Konawe Selatan	3	-	-	5000
Bombana	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-
Kolaka Utara	4	2	3	802500
Kota Kendari	-	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-
Provinsi/Province	38	6	48	3812200

TABEL
: 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	-	-	-	1
Muna	22	-	1	-	4
Konawe	3	-	-	-	1
Kolaka	2	-	-	1	-
Konawe Selatan	-	-	1	-	2
Bombana	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	2	-	-	1	1
Kota Kendari	-	-	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	30	-	2	2	9

TABEL
: 45.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG
SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY
HAPPENED IN THE LAST YEAR*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	-	-	-	-	-
Muna	4	-	1	-	-
Konawe	-	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4	-	1	-	-

TABEL
: 45.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG
SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY
HAPPENED IN THE LAST YEAR*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1	-	-	-	1
Muna	18	-	-	-	4
Konawe	3	-	-	-	1
Kolaka	2	-	-	1	-
Konawe Selatan	-	-	1	-	2
Bombana	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	2	-	-	1	1
Kota Kendari	-	-	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	26	-	1	2	9

TABEL
: 46
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN
YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
KEJAHATAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Peram- pokan <i>Robbery</i>	Penja- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltrea tment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	34	-	-	20	2	9	-	2	7
Muna	94	-	-	29	4	4	-	9	20
Konawe	75	-	1	9	2	2	1	4	19
Kolaka	60	3	-	4	1	-	3	4	2
Konawe Selatan	67	1	-	6	1	2	-	2	-
Bombana	24	3	-	7	-	-	-	3	-
Wakatobi	16	-	1	3	-	-	-	1	1
Kolaka Utara	39	6	1	8	3	2	2	4	-
Kota Kendari	38	1	-	13	2	6	8	6	1
Kota Bau Bau	16	-	1	8	-	2	-	4	1
Provinsi/Province	463	14	4	107	15	27	14	39	51

TABEL
: 46.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Peram- pokan <i>Robbery</i>	Penja- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltrea tment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	1	-	-	1	-	-	-	1	-
Muna	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Konawe	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka	10	-	-	3	-	-	3	1	1
Konawe Selatan	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Bombana	3	-	-	2	-	-	-	-	-
Wakatobi	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	21	1	-	7	1	4	8	4	1
Kota Bau Bau	13	-	1	5	-	2	-	3	1
Provinsi/Province	55	1	1	18	1	6	11	9	3

TABEL
: 46.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN
YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
KEJAHATAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Peram- pokan <i>Robbery</i>	Penja- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltrea tment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	33	-	-	19	2	9	-	1	7
Muna	91	-	-	29	4	4	-	9	20
Konawe	73	-	1	9	2	2	1	4	19
Kolaka	50	3	-	1	1	-	-	3	1
Konawe Selatan	66	1	-	6	1	2	-	2	-
Bombana	21	3	-	5	-	-	-	3	-
Wakatobi	15	-	1	3	-	-	-	1	1
Kolaka Utara	39	6	1	8	3	2	2	4	-
Kota Kendari	17	-	-	6	1	2	-	2	-
Kota Bau Bau	3	-	-	3	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	408	13	3	89	14	21	3	30	48

TABEL
: 47
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	3	12	38	44	30	29	12
Muna	-	-	8	19	64	60	45	61	35
Konawe	-	-	3	31	97	96	63	72	38
Kolaka	-	-	4	13	36	41	40	35	17
Konawe Selatan	-	-	4	35	65	73	50	50	33
Bombana	-	-	2	7	17	25	14	8	5
Wakatobi	-	-	-	5	10	16	18	8	7
Kolaka Utara	-	1	-	4	15	22	15	12	11
Kota Kendari	-	-	7	9	5	11	16	4	2
Kota Bau Bau	-	-	3	3	3	9	7	8	5
Provinsi/Province	-	1	34	138	350	397	298	287	165

TABEL
: 47.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	-	-	1	1	-	1	1
Muna	-	-	1	-	1	2	2	4	1
Konawe	-	-	-	1	1	6	1	2	-
Kolaka	-	-	2	1	1	4	2	4	3
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Bombana	-	-	1	1	-	1	-	2	1
Wakatobi	-	-	-	-	-	-	1	1	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	4	6	3	7	8	2	2
Kota Bau Bau	-	-	1	3	1	2	6	7	1
Provinsi/Province	-	-	9	12	8	23	21	23	9

TABEL
: 47.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	-	-	3	12	37	43	30	28	11
Muna	-	-	7	19	63	58	43	57	34
Konawe	-	-	3	30	96	90	62	70	38
Kolaka	-	-	2	12	35	37	38	31	14
Konawe Selatan	-	-	4	35	65	73	49	50	33
Bombana	-	-	1	6	17	24	14	6	4
Wakatobi	-	-	-	5	10	16	17	7	7
Kolaka Utara	-	1	-	4	15	22	15	12	11
Kota Kendari	-	-	3	3	2	4	8	2	-
Kota Bau Bau	-	-	2	-	2	7	1	1	4
Provinsi/Province	-	1	25	126	342	374	277	264	156

TABEL
: 48
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	164	4	3	1	161	3
Muna	286	6	10	1	276	5
Konawe	391	9	11	-	380	9
Kolaka	178	8	15	2	163	6
Konawe Selatan	303	7	1	-	302	7
Bombana	76	2	6	-	70	2
Wakatobi	63	1	2	-	61	1
Kolaka Utara	80	-	-	-	80	-
Kota Kendari	51	3	29	3	22	-
Kota Bau Bau	36	2	20	1	16	1
Provinsi/Province	1628	42	97	8	1531	34

TABEL
: 49
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	8	27	93	2	36
Muna	-	16	41	169	12	54
Konawe	2	16	46	270	6	60
Kolaka	-	5	22	116	15	28
Konawe Selatan	2	14	65	197	4	28
Bombana	1	4	8	46	6	13
Wakatobi	-	3	3	45	4	9
Kolaka Utara	-	1	18	39	2	20
Kota Kendari	-	-	-	5	3	46
Kota Bau Bau	-	-	1	19	2	16
Provinsi/Province	7	67	231	999	56	310

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	2	-	2
Muna	-	-	-	5	2	4
Konawe	-	-	-	2	-	9
Kolaka	-	-	-	9	-	8
Konawe Selatan	-	-	-	1	-	-
Bombana	-	1	-	3	-	2
Wakatobi	-	-	-	2	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	2	3	27
Kota Bau Bau	-	-	1	11	1	8
Provinsi/Province	-	1	1	37	6	60

TABEL
: 49.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	8	27	91	2	34
Muna	-	16	41	164	10	50
Konawe	2	16	46	268	6	51
Kolaka	-	5	22	107	15	20
Konawe Selatan	2	14	65	196	4	28
Bombana	1	3	8	43	6	11
Wakatobi	-	3	3	43	4	9
Kolaka Utara	-	1	18	39	2	20
Kota Kendari	-	-	-	3	-	19
Kota Bau Bau	-	-	-	8	1	8
Provinsi/Province	7	66	230	962	50	250

TABEL
: 50
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	8	26	90	2	36
Muna	-	16	41	167	12	50
Konawe	2	16	45	263	6	59
Kolaka	-	5	22	111	14	26
Konawe Selatan	2	14	63	194	4	26
Bombana	1	4	8	45	6	12
Wakatobi	-	3	3	44	4	9
Kolaka Utara	-	1	18	39	2	20
Kota Kendari	-	-	-	5	3	43
Kota Bau Bau	-	-	1	19	2	14
Provinsi/Province	7	67	227	977	55	295

TABEL
: 50.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	1	-	2
Muna	-	-	-	5	2	3
Konawe	-	-	-	2	-	9
Kolaka	-	-	-	7	-	8
Konawe Selatan	-	-	-	1	-	-
Bombana	-	1	-	3	-	2
Wakatobi	-	-	-	2	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	2	3	24
Kota Bau Bau	-	-	1	11	1	7
Provinsi/Province	-	1	1	34	6	55

TABEL
: 50.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	8	26	89	2	34
Muna	-	16	41	162	10	47
Konawe	2	16	45	261	6	50
Kolaka	-	5	22	104	14	18
Konawe Selatan	2	14	63	193	4	26
Bombana	1	3	8	42	6	10
Wakatobi	-	3	3	42	4	9
Kolaka Utara	-	1	18	39	2	20
Kota Kendari	-	-	-	3	-	19
Kota Bau Bau	-	-	-	8	1	7
Provinsi/Province	7	66	226	943	49	240

TABEL
: 51
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	1	3	-	-
Muna	-	-	-	2	-	4
Konawe	-	-	1	7	-	1
Kolaka	-	-	-	5	1	2
Konawe Selatan	-	-	2	3	-	2
Bombana	-	-	-	1	-	1
Wakatobi	-	-	-	1	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	3
Kota Bau Bau	-	-	-	-	-	2
Provinsi/Province	-	-	4	22	1	15

TABEL
: 51.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	-	1	-	-
Muna	-	-	-	-	-	1
Konawe	-	-	-	-	-	-
Kolaka	-	-	-	2	-	-
Konawe Selatan	-	-	-	-	-	-
Bombana	-	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	-	-	-	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	3
Kota Bau Bau	-	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	-	-	-	3	-	5

TABEL
: 51.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	-	-	1	2	-	-
Muna	-	-	-	2	-	3
Konawe	-	-	1	7	-	1
Kolaka	-	-	-	3	1	2
Konawe Selatan	-	-	2	3	-	2
Bombana	-	-	-	1	-	1
Wakatobi	-	-	-	1	-	-
Kolaka Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari	-	-	-	-	-	-
Kota Bau Bau	-	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	-	-	4	19	1	10

LAMPIRAN/APPENDIX

BPS



Dibuat 2 rangkap :
1. BPS Kabupaten/Kota (Pita Oranye)
2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS EKONOMI 2006
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN

Rahasia

SE2006-PODES

I. PENGENALAN TEMPAT				
NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2004)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<div></div>	<div></div>
102	Kabupaten/Kota *)		<div></div>	<div></div>
103	Kecamatan		<div></div>	<div></div>
104	Desa/Kelurahan*)		<div></div>	<div></div>
105	Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<div></div>	<div></div>
106	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan	Pertanian - 1 Perdagangan - 6 Pertambangan dan Angkutan - 7 penggalian - 2 Lembaga Keuangan - 8 Industri pengolahan - 3 Jasa - 9 Listrik, Gas, Air Minum - 4 Tidak punya - 10 Konstruksi - 5		<div></div>

II. KETERANGAN PETUGAS			
NO.	RINCIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP	<div></div>	<div></div>
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai 2005

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN DAN NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Nama dan Cap Desa/Kelurahan

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	RINCIAN	KODE
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
303	a. RT/RW : Ada -1 Tidak - 2 → R303c b. Jika R303a = 1 , isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW 2) Rukun Tetangga : RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW :(Nama SLS)	<input type="checkbox"/> <div><div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div></div></div> (.....)
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 → R305 Bukan pesisir - 2 b. Jika R304a = 2 , maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	Letak desa/kelurahan ini berada : Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3	<input type="checkbox"/>

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	RINCIAN	KODE
401	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga	<div>a. <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div> <div>b. <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div> <div>c. <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div> <div>d. <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div> <div>e. <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div>
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 → R403 Pertambangan dan penggalian - 2 <div>└─→ R404</div> Industri Pengolahan - 3 <div>└─→ R405</div> Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 <div>└─→ R405</div> Jasa - 5 <div>└─→ R405</div> Lainnya (Angkutan, Komunikasi dan lainnya) - 6 <div>└─→ R405</div>	<input type="checkbox"/>
403	a. Jika R402 = 1 , sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor: Tanaman pangan - 1 Perikanan darat - 4 Kehutanan - 6 Perkebunan - 2 Perikanan laut - 5 Lainnya - 7 Pternakan - 3 b. Jika R403a = 1 atau 2 , hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk: Dikonsumsi sendiri - 1 Dikonsumsi dan dijual - 3 Dijual - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
404	Jika R402 = 1, 2 atau 3 , sebutkan satu komoditi/produk unggulan:	(.....)
405	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani: orang	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>

NO.	RINCIAN	KODE	
508	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 } ke R509 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3</p> <p>b. Jika R508a = 1, 1) Jumlah keluarga : keluarga 2) Jumlah bangunan rumah: unit</p>	<div><div></div><div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div>	
509	<p>a. Permukiman mewah: Ada - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510</p> <p>c. Jika R509b = 1, 1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga</p>	<div><div></div><div></div><div>1) <div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div><div>2) <div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div><div>3) <div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div></div>	
510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir		
	Jenis pencemaran	Ada - 1 Tidak - 2 (Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong)	Sumber pencemaran: Limbah Keluarga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3
	(1)	(2)	(3)
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
511	Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2	<div><div></div></div>	

VB. ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

NO.	RINCIAN	KODE
512	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: Ya - 1 Tidak - 2 → R513	<div><div></div></div>
	Jenis bencana	Ada - 1 Tidak - 2
	(1)	(2)
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Abrasi pantai	<div><div>a. <div></div></div><div>b. <div></div></div><div>c. <div></div></div><div>d. <div></div></div><div>e. <div></div></div></div>
		(3)
		<div><div>a. <div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div><div>b. <div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div><div>c. <div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div><div>d. <div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div><div>e. <div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div></div>
513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan	
	a. Tanah longsor Ada - 1 Tidak - 2	a. <div></div>
	b. Banjir Ada - 3 Tidak - 4	b. <div></div>
	c. Banjir bandang Ada - 5 Tidak - 6	c. <div></div>
	d. Gempa bumi Ada - 7 Tidak - 8	d. <div></div>
	e. Gempa bumi disertai tsunami Ada - 1 Tidak - 2	e. <div></div>
	f. Kebakaran Ada - 3 Tidak - 4	f. <div></div>
	g. Pembakaran hutan/ladang/sawah Ada - 5 Tidak - 6	g. <div></div>
	h. Lainnya: _____ Ada - 7 Tidak - 8 (Tuliskan)	h. <div></div>

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

NO.	RINCIAN		KODE																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
601	Pendidikan	Jumlah sekolah	Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0 Jarak ke sekolah terdekat (km)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		NegeriSwasta																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	(1)	(2)(3)	(4)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	a. TK b. SD dan yang sederajat c. SLTP dan yang sederajat d. SMU dan yang sederajat e. SMK f. Akademi/PT dan yang sederajat g. Sekolah Luar Biasa h. Pondok pesantren/Madrasah Diniyah i. Seminari atau sejenisnya	a. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																	a. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	Jenis Keterampilan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1, Jumlah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	(1)	(2)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	a. Bahasa b. Tata buku/akuntansi c. Komputer d. Memasak/tata boga e. Menjahit/tata busana f. Kecantikan g. Montir mobil/motor h. Elektronik i. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> d. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> e. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> f. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> g. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> h. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> i. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table>																																																																																											a. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
603	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan	Jika Kolom (2) = 0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	(1)	(2)	(3)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Posyandu i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) j. Apotik k. Toko khusus obat/jamu	a. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> j. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> k. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																													a. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> j. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> k. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																											
604	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini:		a. 1. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. 1. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
a. 1. Dokter pria orang 2. Dokter wanita orang b. Mantri Kesehatan orang c. Bidan orang d. 1. Dukun bayi terlatih orang 2. Dukun bayi belum dilatih orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										

NO.	RINCIAN		KODE
605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir: keluarga		<div></div>
606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir: Surat		<div></div>
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah yang meninggal Jika Kolom (2) = 1
	(1)	(2)	(3)
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) e. Malaria f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <div></div> b. <div></div> c. <div></div> d. <div></div> e. <div></div> f. <div></div>	a. <div></div> b. <div></div> c. <div></div> d. <div></div> e. <div></div> f. <div></div>
608	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (Tuliskan)		<div></div>
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan): Ada - 1 Tidak - 2		<div></div>

VII. SOSIAL BUDAYA

NO.	RINCIAN		KODE
701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katolik - 4 Budha - 16 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 Lainnya - 64 [jika hanya ada satu agama langsung ke R703]		<div></div>
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katolik - 3 Budha - 5 Kristen - 2 Hindu - 4 Konghucu - 6 Lainnya - 7		<div></div>
703	Jumlah tempat ibadah a. Masjid unit b. Surau/Langgar unit c. Gereja Kristen unit d. Gereja Katolik unit e. Pura unit f. Vihara/Klenteng unit		<div></div>
704	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan		
	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Kegiatan Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)
	a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Panti asuhan 2) Panti wreda/jompo 3) Panti cacat/YPAC 4) Panti bina remaja 5) Panti rehabilitasi anak 6) Panti rehabilitasi WTS b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian 2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian 3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	a. 1) <div></div> 2) <div></div> 3) <div></div> 4) <div></div> 5) <div></div> 6) <div></div> b. 1) <div></div> 2) <div></div> 3) <div></div>	a. 1) <div></div> 2) <div></div> 3) <div></div> 4) <div></div> 5) <div></div> 6) <div></div> b. 1) <div></div> 2) <div></div> 3) <div></div>

NO.	RINCIAN	KODE																																																																																																																																																																																																																								
1102	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD: unit b. Milik Non KUD: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1103	Kawasan industri: Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1104	Sentra industri: Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK): Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1106	Jumlah industri besar (≥ 100 pekerja): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1107	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1108	Industri Kecil (5 – 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja)																																																																																																																																																																																																																									
	Jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga	Jumlah (unit)																																																																																																																																																																																																																								
	(1)	(2)																																																																																																																																																																																																																								
	a. Kerajinan dari kulit: unit b. Kerajinan dari kayu: unit c. Kerajinan dari logam/logam mulia: unit d. Anyaman: unit e. Gerabah/keramik: unit f. Kerajinan dari kain/tenun: unit g. Makanan: unit h. Lainnya: unit (Tuliskan)	a. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1109	Perusahaan listrik Non PLN: unit	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1110	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 \rightarrow R1111 Tidak - 2 b. Jika R1110a = 2, Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: km	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1111	a. Bangunan pasar permanen/ semi permanen: Ada -1 \rightarrow R1112 Tidak - 2 b. Jika R1111a = 2, Jarak ke pasar terdekat: km	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1112	Pasar tanpa bangunan permanen: unit	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1114	Restoran/rumah makan: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1115	Warung/kedai makanan minuman: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1116	Toko/Warung kelontong: unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1117	Hotel: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1118	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1119	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								
1120	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/ PT. Bank Desa/dsj): unit b. ATM (Automatic Teller Machine/Anjungan Tunai Mandiri): Ada - 1 Tidak - 2	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																																								

NO.	RINCIAN	KODE															
1121	Jumlah Koperasi: unit a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non KUD lainnya: unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>a.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>b.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>c.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>d.</td><td></td><td></td></tr></table>				a.			b.			c.			d.		
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	
1122	Kantor Pegadaian: Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>															
1123	Lembaga keuangan mikro informal (LDKP/BKD/ LEPMM/BMT/kelompok simpan pinjam): Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>															
1124	Facilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir: a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: _____ Ada -7 Tidak - 8 (<i>Tuliskan</i>)	<table><tr><td>a.</td><td></td></tr><tr><td>b.</td><td></td></tr><tr><td>c.</td><td></td></tr><tr><td>d.</td><td></td></tr></table>	a.		b.		c.		d.								
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	
1125	Bengkel/reparasi kendaraan bermotor (mobil/motor): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1126	Bengkel/reparasi alat-alat elektronik (Radio/Tape/TV/Kulkas/AC dll): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1127	Usaha foto kopi(<i>photo copy</i>): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1128	Biro/Agen perjalanan wisata (<i>Tour and Travel</i>): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1129	Tempat pangkas rambut (<i>barber shop</i>): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1130	Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin: unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1131	Bengkel las (membuat pagar besi, tralis dll): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>															
1132	Persewaan alat-alat pesta: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>															

XII. POLITIK DAN KEAMANAN

NO.	RINCIAN		KODE																																																																											
1201	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004																																																																													
	Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2																																																																											
	(1)	(2)	(3)																																																																											
	1. 2. 3. 4. 5.	1. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 3. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 4. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 5. <table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																			1. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> 2. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> 3. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> 4. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> 5. <table><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table>																									

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1202	<p>a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir Ya - 1 Tidak - 2 → R1204</p> <p>b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal:</p> <p>1) Meninggal : orang</p> <p>2) Luka-luka : orang</p> <p>3) Material (000 Rp.) : Rp.....</p>	<div><div></div><div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div>																																							
1203	<p>a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Perkelahian antar kelompok warga - 1 Perkelahian antar suku - 4</p> <p>Perkelahian warga dengan aparat - 2 Lainnya:..... - 5</p> <p>keamanan (Tuliskan)</p> <p>Perkelahian pelajar/mahasiswa - 3</p> <p>b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Masalah baru - 1 Masalah lama - 2</p> <p>c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai:</p> <p>Ya - 1 Tidak - 2 → R1204</p> <p>d. Jika R1203c = 1, diselesaikan oleh:</p> <p>Masyarakat -1 Aparat desa - 2 Aparat keamanan - 3</p>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>																																							
1204	<p>a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir</p> <table><tr><td>Jenis kejahatan</td><td>Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2</td><td>Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) =1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</td></tr><tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td></tr><tr><td>1. Pencurian</td><td>1. <div></div></td><td>1. <div></div></td></tr><tr><td>2. Perampokan</td><td>2. <div></div></td><td>2. <div></div></td></tr><tr><td>3. Penjarahan</td><td>3. <div></div></td><td>3. <div></div></td></tr><tr><td>4. Penganiayaan/kekerasan</td><td>4. <div></div></td><td>4. <div></div></td></tr><tr><td>5. Pembakaran</td><td>5. <div></div></td><td>5. <div></div></td></tr><tr><td>6. Perkosaan</td><td>6. <div></div></td><td>6. <div></div></td></tr><tr><td>7. Penyalahgunaan narkoba</td><td>7. <div></div></td><td>7. <div></div></td></tr><tr><td>8. Peredaran gelap narkoba</td><td>8. <div></div></td><td>8. <div></div></td></tr><tr><td>9. Pembunuhan</td><td>9. <div></div></td><td>9. <div></div></td></tr><tr><td>10. Penjualan anak</td><td>10. <div></div></td><td>10. <div></div></td></tr><tr><td>11. Lainnya: (Tuliskan)</td><td>11. <div></div></td><td>11. <div></div></td></tr></table> <p>b. Jika R1204a Kolom (2) ada Kode 1, jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya:</p>	Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) =1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)	(3)	1. Pencurian	1. <div></div>	1. <div></div>	2. Perampokan	2. <div></div>	2. <div></div>	3. Penjarahan	3. <div></div>	3. <div></div>	4. Penganiayaan/kekerasan	4. <div></div>	4. <div></div>	5. Pembakaran	5. <div></div>	5. <div></div>	6. Perkosaan	6. <div></div>	6. <div></div>	7. Penyalahgunaan narkoba	7. <div></div>	7. <div></div>	8. Peredaran gelap narkoba	8. <div></div>	8. <div></div>	9. Pembunuhan	9. <div></div>	9. <div></div>	10. Penjualan anak	10. <div></div>	10. <div></div>	11. Lainnya: (Tuliskan)	11. <div></div>	11. <div></div>	<div><div></div><div></div></div>
Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) =1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																							
(1)	(2)	(3)																																							
1. Pencurian	1. <div></div>	1. <div></div>																																							
2. Perampokan	2. <div></div>	2. <div></div>																																							
3. Penjarahan	3. <div></div>	3. <div></div>																																							
4. Penganiayaan/kekerasan	4. <div></div>	4. <div></div>																																							
5. Pembakaran	5. <div></div>	5. <div></div>																																							
6. Perkosaan	6. <div></div>	6. <div></div>																																							
7. Penyalahgunaan narkoba	7. <div></div>	7. <div></div>																																							
8. Peredaran gelap narkoba	8. <div></div>	8. <div></div>																																							
9. Pembunuhan	9. <div></div>	9. <div></div>																																							
10. Penjualan anak	10. <div></div>	10. <div></div>																																							
11. Lainnya: (Tuliskan)	11. <div></div>	11. <div></div>																																							
1205	Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir: Ya - 1 Tidak - 2	<div><div></div></div>																																							
1206	<p>Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir</p> <p>a. Membangun pos keamanan lingkungan: Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan: Ya - 3 Tidak - 4</p> <p>c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas: Ya - 5 Tidak - 6</p> <p>d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk: Ya - 7 Tidak - 8</p> <p>e. Lainnya: (Tuliskan)</p>	<div><div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div></div></div>																																							

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika Kolom (2) = 2	
			Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>		
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
1208	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini: orang			<input type="text"/> <input type="text"/>

XIII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1301	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Ketua LPMD/K	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) Kode Pendidikan				
	Belum/Tidak Tamat SD	- 1	SM dan Sederajat	- 4	
	Tamat SD dan Sederajat	- 2	Akademi/DIII	- 5	
	SLTP dan Sederajat	- 3	Perguruan Tinggi	- 6	
1302	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan: Kades/pamong desa - 1 Pemuka Agama - 8 Kepala Sekolah/Guru - 2 Dokter/Puskesmas - 16 Ketua BPD/Dekel - 4 Lainnya: _____ - 32 (Tuliskan)			<input type="text"/> <input type="text"/>	

XIV. CATATAN

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

